

**PREVALENSI BOVINE EPHEMERAL FEVER (BEF)
PADA SAPI POTONG DI DESA MOJO KECAMATAN PADANG
KABUPATEN LUMAJANG TAHUN 2023**

TUGAS AKHIR



Oleh :

VIDOR PRAYUASMI

NPM :22800039

PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN

UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

2025

**PREVALENSI *BOVINE EPHEMERAL FEVER (BEF)*
PADA SAPI POTONG DI DESA MOJO KECAMATAN PADANG
KABUPATEN LUMAJANG TAHUN 2023**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Ahli Madya**

OLEH.

VIDOR PRAYUASMI

NPM. 22800039

PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN

UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

2025

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : PREVALENSI *BOVINE EPHEMERAL FEVER (BEF)*
PADA SAPI POTONG DI DESA MOJO
KECAMATAN PADANG KABUPATEN LUMAJANG
TAHUN 2023

NAMA MAHASISWA : VIDOR PRAYUASMI

NPM : 22800039

PERGURUAN TINGGI : UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA
SURABAYA

FAKULTAS : KEDOKTERAN HEWAN

PROGRAM STUDI : DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN

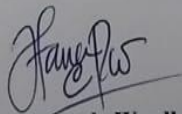
Mengetahui / Menyetujui



drh. Indra Rahmawati M.Si

Dosen Pembimbing

Ketua Program Studi



Drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M.Vet

Dekan



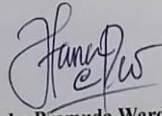
Drh. Desty Apritya, M.Vet

Telah Direvisi

Tanggal : 2 Juni 2025



Drh. Indra Rahmawati M.Si
Dosen Pembimbing



Drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M.Vet
Penguji

**PREVALENSI BOVINE EPHEMERAL FEVER (BEF) PADA SAPI
POTONG DI DESA MOJO KECAMATAN PADANG
KABUPATEN LUMAJANG TAHUN 2023**

VIDOR PRAYUASMI

RINGKASAN

Sapi merupakan ternak penting dalam pemenuhan protein hewani masyarakat Indonesia, namun pengembangannya kerap terhambat oleh penyakit, salah satunya *Bovine Ephemeral Fever (BEF)* atau demam tiga hari. BEF adalah penyakit viral yang menyerang sapi dan kerbau, tergolong infeksius, dan dapat menyebar dengan cepat. Berdasarkan data sekunder tahun 2023 dari Desa Mojo, Kecamatan Padang, Kabupaten Lumajang, tercatat populasi sapi potong sebanyak 452 ekor dan terdapat 84 kasus *Bovine Ephemeral Fever (BEF)*, sehingga tingkat prevalensi penyakit ini mencapai 18,58%. Hal tersebut menunjukkan tingkat penyebaran kasus BEF yang cukup tinggi. Tingkat penyebaran tersebut dikatakan tinggi karena ditahun tersebut jumlah populasi dikategorikan rendah. Penanganan BEF memerlukan perhatian serius, salah satunya melalui pemberian vitamin seperti B1, B12, B kompleks, dan multivitamin. Pemberian vitamin ini berfungsi untuk membantu suplai energi, mengurangi gejala kelemahan akibat turunnya nafsu makan, serta meredakan gangguan saraf dan kepingangan yang umum terjadi pada sapi penderita BEF.

Kata Kunci : Sapi, Penyakit Virus, *Bovine Ephemeral Fever (BEF)*

**PREVALENSI BOVINE EPHEMERAL FEVER (BEF) PADA SAPI
POTONG DI DESA MOJO KECAMATAN PADANG
KABUPATEN LUMAJANG TAHUN 2023**

VIDOR PRAYUASMI

SUMMARY

Cattle are important livestock in fulfilling animal protein needs of the Indonesian people, but their development is often hampered by diseases, one of which is Bovine Ephemeral Fever (BEF) or three-day fever. BEF is a viral disease that attacks cattle and buffalo, is classified as infectious, and can spread quickly. Based on secondary data from 2023 from Mojo Village, Padang District, Lumajang Regency, the population of beef cattle was recorded at 452 and there were 84 cases of Bovine Ephemeral Fever (BEF), so that the prevalence rate of this disease reached 18.58%. This shows a fairly high rate of spread of BEF cases. The rate of spread is said to be high because in that year the population was categorized as low. Handling BEF requires serious attention, one of which is through the provision of vitamins such as B1, B12, B complex, and multivitamins. The provision of these vitamins functions to help supply energy, reduce symptoms of weakness due to decreased appetite, and relieve nerve disorders and lameness that are common in cattle with BEF.

Keywords : Milk, Production, Dairy Go

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, saya mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya :

NAMA : VIDOR PRAYUASMI

NPM : 22800039

PROGRAM STUDI : D3 Kesehatan Hewan

FAKULTAS : Kedokteran Hewan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Tugas Akhir saya yang berjudul : **“PREVALENSI BOVINE EPHEMERAL FEVER (BEF) PADA SAPI POTONG DI DESA MOJO KECAMATAN PADANG KABUPATEN LUMAJANG TAHUN 2023”**. Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Di buat di Surabaya

Pada tanggal : 2 Juni 2025

Yang menyatakan


VIDOR PRAYUASMI

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran ALLAH SWT karena dengan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “PREVALENSI *BOVINE EPHEMERAL FEVER (BEF)* PADA SAPI POTONG DI DESA MOJO KECAMATAN PADANG KABUPATEN LUMAJANG TAHUN 2023” dapat terselesaikan dengan baik.

Penulisan tugas akhir ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menempuh jenjang pendidikan program studi Diploma Tiga Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Tanpa segenap motivasi, kesabaran, kerja keras, dan do’a yang diberikan Kedua Orang Tua, Istri dan anak-anak mustahil penulis sanggup untuk menjalani tahap akademik penulis kurang lebih 3 (Tiga) tahun lamanya.

Menyadari bahwa dalam penyelesaian tugas akhir ini penulis mendapat bimbingan, pengarahan serta dorongan dari berbagai pihak, maka penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Prof. Dr. H. Widodo Ario Kentjono, dr. Sp. THT-KL (K), FICS. yang telah memberikan izin dan menerima saya sebagai mahasiswa di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Drh. Desty Apritya, M.Vet yang telah membantu dalam kelancaran proses pelaksanaan pendidikan di fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

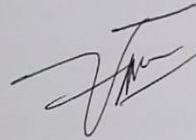
3. Ketua Program Studi Diploma Tiga Kesehatan Hewan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M.Vet, yang telah membantu dalam kelancaran proses pendidikan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
4. Drh. Indra Rahmawati M.Si selaku dosen pembimbing yang telah sabar membantu, membimbing, memberikan petunjuk serta saran-saran ke penulis dalam proses perbaikan dan penyusunan tugas akhir ini
5. Drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M.Vet, selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan kritik dan saran demi menyempurnakan tugas akhir.
6. Bapak / Ibu Dosen Program Studi Kesehatan Hewan dan masyarakat Veteriner yang telah banyak memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan tugasakhir ini.
7. Teman-teman dari Lumajang atas dukungan, kebersamaan serta perjuangan selama ini.
8. Keluarga dan saudara yang sudah mendoakan, mendukung dan memberikan semangat, sehingga penulisan tugas akhir ini selesai.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tugas akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat serta karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dengan tulus ikhlas dalam menyelesaikan pendidikan ini. Aamiin.

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis menyadari bahwa masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun.

Akhir kata, semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi semua pihak pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Surabaya, 2 Juni 2025



VIDOR PRAYUSMI

NPM. 22800039

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR REVISI	ii
RINGKASAN	iii
SUMMARY	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN	v
PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan	3
1.4. Manfaat	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Sapi Potong	4
2.2. Penyakit.....	5
2.3. Bovine Ephemeral Fever.....	6
2.4. Etiologi.....	8
2.5. Epidemiologi	8
2.6. Gejala Klinis.....	10
2.7. Diagnosa.....	11

2.8. Diagnosa Banding.....	12
2.9. Pencegahan dan Pengobatan	13
III. MATERI DAN METODE.....	16
3.1. Lokasi dan Waktu.....	16
3.2. Materi Penelitian.....	16
3.3. Metode Penelitian	16
3.4. Analisis Data	16
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	17
4.1. Hasil	17
4.2. Pembahasan.....	19
V. KESIMPULAN dan SARAN	22
5.1. Kesimpulan.....	22
5.2. Saran	22
DAFTAR PUSTAKA.....	23
DAFTAR LAMPIRAN	26

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Sebaran kasus <i>Bovine Ephemeral Fever</i> (BEF) di Empat Dusun Desa Mojo Kecamatan Padang Kabupaten Lumajang Tahun 2023	17
4.2 Sebaran kasus <i>Bovine Ephemeral Fever</i> (BEF) di Desa Mojo Kecamatan Padang Kabupaten Lumajang Dari Bulan Januari - Desember Tahun 2023.....	18

DAFTAR LAMPIRAN

Gambar	Halaman
1. Gambar Sapi Yang Terjangkit <i>Bovine Ephemeral Fever</i> (<u>BEF</u>)	26
2. Diagram Sebaran Kasus BEF	28

